**JURNAL**

# PENGARUH MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN GAYA DAPAT MENGUBAH GERAK SUATU BENDA PADA SISWA KELAS IV SDN PANDANSARI KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015/2016

## *THE EFFECT OF STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) MODEL REALIA SUPPORTED MEDIA TO DESCRIBE THE ABILITY TO CHANGE THE STYLE TO THE MOTION OF AN OBJECT IN THE MOTION OF GRADE SDN PANDANSARI PURWOASRI COUNTY DISTRICTS KEDIRI YEAR 2015/2016*


OLEH :

**OKYVIANY QURRATUNISA**
NPM.12.1.01.10.0038


Dibimbing oleh:

1. Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
2. Drs. Yatmin, M.Pd


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**


**2017**

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

**Yang bertanda tangan dibawah ini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : **OKYVIANY QURRATUNISA** |
| NPM | : 12.1.01.10.0038 |
| Telepon / HP | : 085691560114 |
| Alamat surel (Email) | : okyviany@gmail.com |
| Fakultas – Program Studi | : FKIP – PGSD |
| Alamat Perguruan Tinggi | : UN PGRI Kediri |

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism;

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk ditertibkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 27 Januari 2017 |
|---|---|---|
| **Pembimbing I** | **Pembimbing II** | **Penulis,** |
| **Drs. Bambang Soenarko, M.Pd**<br>NIDN. 0704025601 | **Drs. Yatmin,M.Pd**<br>NIDN. 0709076301 | **Okyviany Qurratunisa**<br>NPM : 12.1.01.10.0038 |

# PENGARUH MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN GAYA DAPAT MENGUBAH GERAK SUATU BENDA PADA SISWA KELAS IV SDN PANDANSARI KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI

**OKYVIANY QURRATUNISA**
NPM.12.1.01.10.0038
FKIP – PGSD
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd [1] dan Drs. Yatmin, M.Pd [2]
Email: okyviany@gmail.com
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional. Kondisi tersebut menjadikan minat belajar siswa rendah yang berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalh dibutuhkan model pembelajaran dan media yang tepat untuk digunakan yaitu model STAD dan media realia.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah Model *Student Team Achievement Division* (STAD) didukung media Realia berpengaruh terhadap kemampuan Mendeskripsikan gaya mengubah gerak suatu benda kelas IV SDN Pandansari 1 Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri tahun ajaran 2016/2017? (2) Apakah Model *Student Team Achievement Division* (STAD) tanpa didukung media Realia berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah gerak suatu benda kelas IV SDN Pandansari 1 Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri tahun ajaran 2016/2017? (3)Apakah ada perbedaan pengaruh antara menggunakan Model *Student Team Achievement Division* (STAD) didukung media Realia dibanding dengan *Student Team Achievement Division* (STAD) tanpa di dukung media Realia terhadap Mendeskripsikan gaya mengubah gerak suatu benda kelas IV SDN Pandansari 1 Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri tahun ajaran 2016/2017 ?

Peneliti ini menggunakan teknik penelitian *Eksperimental* dengan *posttest-Only Control Design* dan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Pandansari Kec. Purwoasri Kabupaten Kediri yang berjumlah 50 sisa. Penelitian ini digunakan 2 kelompok yaitu kelompok IV A sebagai kelompok eksperimen menggunakn model pembelajaran STAD didukung media realia dan kelompok IV B sebagai kelompok kontrol dengan menggunakan model STAD tanpa didukung media realia. Data-data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan t-tes.

Hasil temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Penggunaan model STAD didukung media Realia berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya dapat mengubah gerak benda pada siswa kelas IV SDN Pandansari Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016, hal ini terbukti harga $t_{hitung}$ (5,125) > $t_{tabel}$ 1% (2,492) dengan ketuntasan mencapai 86,6% (2) Penggunaan model STAD tanpa didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mendskripsikan gaya dapat mengubah gerak suatu benda pada siswa kelas IV SDN Pandansari Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016,hal ini terbukti $t_{hitung}$ (3,757) > $t_{tabel}$ 1%(2, 492) dengan ketuntasan klasikal 44,8% (3) Ada perbedaan pengaruh penggunaan model STAD didukung media Realia model STAD pada siswa kelas IV SDN Pandansari Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016. Hal ini terbukti harga $t_{hitung}$ (5,125) > $t_{tabel}$ 1% (2,492) dengan keunggulan pada penggunaan model STAD didukung media realia yang dibuktikan dari rata-rata postest kelompok eksperimen 86,24 lebih besar dari nilai rerata postest pada kelompok kontrol 73.

*Kata Kunci : Model STAD , media realia, gaya dapat merubah gerak suatu benda, kemampuan mendeskripsikan.*

## I. LATAR BELAKANG

Salah satu upaya meningkatkan hasil belajar dapat menggunakan strategi *Student Teams Achievement Division* (STAD). Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat mendorong peserta didik untuk memecahkan masalah dalam materi pembelajaran IPA.

Model ini memberi peluang bagi siswa untuk mendiskusikan masalah yang dihadapinya, saling tukar pendapat antar siswa dan berpartisipasi aktif dalam mengembangkan peningkatan kemampuan mendeskripsikan secara tepat, terutama saat menyampaikan memecahkan masalah pembelajaran IPA.

Dengan menggunakan model ini, siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Pada akhirnya setelah diterapkan pembelajaran dengan model STAD dapat dilihat dari siswa menuangkan terhadap penerapan ide-idenya mengenai kemungkinan jawaban atau langkah-langkah penyelesaian atas permasalahan yang diberikan serta hal-hal apa saja yang diketahui dan tidak diketahui dari masalah tersebut yang akan menjadi bahan untuk didiskusikan. Mendiskusikan hasil jawaban dalam memecahkan masalah yang diberikan guru agar diperoleh kesepakatan kelompok. Menuliskan semua jawaban atas permasalahan yang diberikan secara lengkap, jelas dan mudah dibaca secara individual untuk memecahkan masalah IPA.

Berdasarkan kelebihan – kelebihan di atas, siswa diharapkan akan lebih memiliki sikap tanggung jawab karena masing – masing siswa memiliki tugas memahami masing – masing materi yang ada di kenyataan. Selain itu, siswa harus menyampaikan materi tersebut kepada teman yang lain. Dengan begitu, siswa akan dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan teman yang lain.

Selain melalui penerapan model pembelajaran, untuk membuat siswa ikut serta aktif guru juga dapat menggunakan media pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran selain dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu para siswa meningkatkan pemahaman.

Dari permasalahan di atas, dapat diajukan judul penelitian **"Pengaruh model *Student Team Achievement Division* (STAD) didukung Media Realia terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Gaya Mengubah Gerak Suatu Benda Siswa Kelas IV SDN Pandansari Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun 2015/2016".**

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan *(treatmen)* yang akan diperkirakan pengaruhnya dan juga terdapat kelompok kontrol, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya.

Rencana atau desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2010:13) menjelaskan bahwa "Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik".

**Luas Populasi**

| No | SDN Pandansari | Jumlah | | Total |
|---|---|---|---|---|
| | | Laki-laki | Perem-puan | |
| 1 | Kelas IV A | 9 | 16 | 25 |
| 2 | Kelas IV B | 15 | 10 | 25 |
| Jumlah | | 24 | 26 | 50 |

"Untuk sekedar garis besar (ancer-ancer) maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih".

Berdasarkan pendapat ahli diatas, karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka subyek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi (100%) yaitu 50 orang.

## III. HASIL

**Rangkuman Pengujian Hipotesis 1,2,3**

| No | Variabel | | Df | th | t tabel | | P | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Bebas | Terikat | | | 1 % | 5 % | | |
| A | B | C | D | E | F | G | H | I |
| 1. | Model STAD didukung media realia | kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah gerak suatu benda | 24 | 5,125*) | 2,492 | 1,711 | <0,01 | Sangat Signifikan |
| 2. | Model STAD tanpa didukung media realia | kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah gerak suatu benda | 24 | 3,757**) | 2,492 | 1,711 | <0,01 | Sangat Signifikan |
| 3. | Model STAD didukung media realia dibanding model STAD tanpa media realia | kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah gerak suatu benda | 48 | 3,885***) | 2,407 | 1,677 | <0,01 | Sangat Signifikan |

**Rangkuman Ketuntasan Klasikal dan Keunggulan**

| No | Variabel | | Mean | KKM | JP | Ketuntasan | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Bebas | Terikat | | | | | |
| A | B | C | D | E | F | G | H |
| 1 | Model STAD didukung media realia | kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah gerak suatu benda | 86,24***) | 75 | 13,4%*) | 86,6% | 86,6% >75% |
| 2 | Model STAD tanpa didukung media realia | kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah gerak suatu benda | 73***) | 75 | 55,2%**) | 44,8% | 44,8% <70% |
| 3 | Model STAD didukung media realia dibanding model STAD tanpa media realia | kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah gerak suatu benda | KE:KK 86,24:73***) | - | - | - | Mean KE : KK 86,24 > 73 |

## IV. Pembahasan

Setelah memperoleh gambaran pengujian sebagaimana dideskripsikan di atas, selanjutnya akan dikemukakan pembahasan atas hasil-hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut:

1. **Penggunaaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) didukung media realia berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah gerak suatu benda siswa kelas IV SDN Pandansari 1 Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri mengalami peningkatan dengan ketuntasan klasikal ≥75%.**

   Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan klasikal dengan menghitung jenjang persentil untuk mengetahui berapa persen yang mendapat nilai diatas KKM. Pada tabel 4.16 telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan klasikal sebesar 86,6 % (pada kolom G). Dengan demikian ketuntasan klasikal berada diatas 75%.

   Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model STAD didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya dapat mengubah gerak suatu benda pada siswa kelas IV SDN Pandansari Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal 86,6%

2. **Penggunaan model *Student Team Achievement Division* (STAD) tanpa didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah gerak suatu benda kelas IV SDN Pandansari 1 Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal mencapai <75%.**

   Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan klasikal dengan menghitung jenjang persentil untuk mengetahui berapa persen sisa yang mendapat nilai dibawah KKM. Pada tabel 4.16 telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan klasikal sebesar 44,8 % (pada kolom G). Dengan demikian ketuntasan klasikal berada dibawah 75%

3. **Terdapat perbedaan pengaruh menggunakan Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dibanding menggunakan Model *Student Team Achievement Division* (STAD) Tanpa didukung media realia terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah gerak suatu benda kelas IV SDN Pandansari 1 Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri dengan keunggulan pada penggunaan STAD didukung media realia.**

Selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan Nilai

rerata post test antara penggunaan STAD didukung media realia dibanding dengan STAD tanpa didukung media realia terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah gerak suatu benda. Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa nilai rerata Post Test yang diperoleh pada eksperimen adalah 86,24 sedangkan nilai rerata Post Test pada penggunaan kontrol adalah 73.

Dari pengujian yang telah dilakukan dengan membandingkan nilai rerata maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pengaruh penggunaan model STAD didukung media Realia dibanding dengan STAD tanpa didukung media realia terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah gerak suatu benda pada siswa kelas IV SDN Pandansari Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri dengan keunggulan pada penggunaan Model STAD didukung media realia.

**V. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di bab IV, sebagai hasil temuan penelitian, disimpulkan bahwa:

1. **Penggunaan model STAD didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya dapat mengubah gerak suatu benda pada siswa kelas IV SDN Pandansari Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal 86,6%**

Hal ini sesuai dengan hasil kajian bab II bahwa, menurut Wina (2008:242) yang mengemukakan bahwa model pembelajaran *student team achievement division* (STAD) adalah pemanfaatan kelompok kecil yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen) dalam pembelajaran yang mengajak siswa untuk bekerja sama.

Sedangkan dengan dukungan media, menurut Sri Anitah W, DKK (2007:6.43) mengemukakan bahwa media realia adalah model dan objek nyata dari suatu benda atau alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung pada siswa sehingga sisa akan lebih memahami materi yang diajarkan.

Hal ini berarti dalam pembelajaran menggunakan model *student team achievement division* (STAD) guru akan membantu memahami materi pembelajaran didalam kelas supaya bisa meningkatkan rasa percaya diri, saling membantu dan bekerjasama secara kooperatif dukungan media realia/benda asli memberikan situasi alam belajar nyata dan siswa menjadi lebih aktif pada saat mengamati, menangani dan memanipulasi, itulah sebabnya dikatakan bahwa media merupakan bagian integral dari KBM.

2. **Penggunaan model STAD tanpa didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya dapat mengubah gerak suatu benda pada siswa kelas IV SDN Pandansari Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal 44,8%**

   Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan teori yang telah dipaparkan pada bab II sebagaimana yang diungkap pada simpulan 1 diatas. Jika penerapan model STAD tanpa didukung media realia, siswa akan merasa jenuh dan bosan. Karena biasanya guru dalam kegiatan mendeskripsikan materi gaya dapat mengubah gerak suatu benda menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran dan siswa hanya sebagai pendengar, tidak ada kegiatan yang melibatkan siswa hanya soal yang diterima. Tanpa dukungan dari media realia situasi dalam kegiatan belajar tidak nyata dan siswa menjadi tidak aktif pada saat mengamati, menangani dan memanipulasi, itu sebabnya dikatakan bahwa media merupakan bagian integral dari KBM. Hal ini mengingat bahwa media merupakan bagian integral dari PBM.

3. **Terdapat perbedaan pengaruh perbedaan model STAD didukung media Realia dibanding dengan STAD tanpa didukung media realia terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah gerak suatu benda pada siswa kelas IV SDN Pandansari Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri dengan keunggulan pada penggunaan Model STAD didukung media realia.**

   Hal ini sesuai dengan hasil kajian Bab II ditinjau dari beberapa aspek antara lain suasana pembelajaran, peran guru, motivasi siswa, keaktifan dan minat belajar siswa, kemampuan sisa dan peran media sebagai bagian integral dari PBM, maka semakin kuat membuktikan bahwa ada perbedaan pengaruh model pembelajaran STAD didukung media realia dibanding model pembelajaran STAD tanpa ddukung media realia terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya dapat mengubah gerak suatu benda pada siswa kelas IV SDN Pandansari Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri dengan keunggulan pada model STAD didukung media realia.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Anitah, Sri, Dkk. 2007. *Startegi Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.